

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada realitas untuk meneliti sampel tertentu dengan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁷⁸ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁷⁹

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan mengindra fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan di sinilah muncul istilah kebenaran

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 23.

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99.

etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.⁸⁰ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan merupakan data dalam bentuk angka serta analisisnya dilakukan dengan analisis statistik yang berfokus pada pengaruh PDB, tingkat nilai tukar rupiah, tingkat inflasi terhadap pembiayaan di Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah..

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, asosiatif adalah suatu metode yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸¹ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu PDB (X_1), Nilai Tukar Rupiah (X_2), dan Tingkat Inflasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah dan Bank Vistoria Syariah.

B. Populasi, sampling dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Corper, Donald, R: Schindler, Pamela S. dalam Sugiyono adalah “*Population is the total collection of element about which we wish to make some inference.*”⁸² Dapat ditarik pengertian bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu wilayah tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang di gunakan yaitu laporan keuangan yang

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 20.

⁸¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 117.

⁸² _____, *Metode Penelitian Bisnis ...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 136.

telah di publikasikan Bank Central Asia Syariah, dan Bank Vistoria Syariah dalam website resminya dari tahun 2010 hingga tahun 2019.

2. Sampling

Metode *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana peneliti merancang tata cara pengambilan sampel yang representatif.⁸³ Sampling juga dapat diartikan sebagai cara untuk menentukan sampel yang akan diteliti dari bagian populasi.⁸⁴ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk mengambil sampel dengan memberikan kriteria tertentu.⁸⁵ Dalam penelitian ini ditentukan kriteria untuk pengambilan sampel yakni laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan terkini yang paling tidak berkisar 4 tahun terakhir atau antara tahun 2016-2019, serta laporan keuangan merupakan laporan bulanan yang telah di publikasi.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga dapat diartikan sebagai unit-unit populasi yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili keseluruhan unit.⁸⁶ Berdasarkan jumlah populasi yang telah di pilih sesuai dengan kriteria yang di tentukan maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa data pembiayaan dari Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah dari periode April 2016 hingga Juni 2019

⁸³ Burhan Bungis. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 105.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 139.

⁸⁵ *Ibid...*, hal. 144.

⁸⁶ *Ibid...*, hal. 137.

yang berjumlah 39 data. Dikarenakan data berupa data sekunder yang memiliki populasi dari bank BCA Syariah dan Victoria Syariah dari tahun 2010 hingga 2019.

C. Sumber data, variabel, dan skala pengukuran

1. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia atau yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁸⁷ Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu internet berupa artikel, jurnal penelitian, maupun dari buku. Data mengenai PDB, nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, dan pembiayaan diambil dari laporan bulanan yang telah dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Indonesia melalui website resmi mereka.

2. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁸ Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau mengubah nilai dari variabel terikat.⁸⁹ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel PDB, nilai tukar rupiah, dan variabel

⁸⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13.

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 64.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 68.

tingkat inflasi. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang memiliki sifat dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau dalam hal ini adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah variabel pembiayaan di Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dan persentase. Skala rasio merupakan suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval, dilengkapi dengan titik nol absolut yang berarti empiris.⁹⁰ Yang mana dalam skala rasio terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian dan angka pada skala ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari obyek yang diukur. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap variabel PDB dan Inflasi yang dialami oleh Indonesia selama masa penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka atau dokumentasi yang merujuk pada laporan keuangan Bank BCA Syariah dan Victoria Syariah, serta laporan perekonomian dari Bank Indonesia. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data, analisis dimana data sekunder dibandingkan dengan kriteria-kriteria

⁹⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 16.

yang telah disusun guna melaksanakan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan, apakah data tersebut dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak. Data diperoleh dari hasil laporan bulanan yang telah di publikasikan oleh lembaga di kanal website resminya.

E. Teknik analisis data

Untuk keperluan pengujian, diperlukan serangkaian langkah-langkah yang akan dimulai dengan operasional variabel dan teknik pengumpulan data serta data tersebut diuji secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik dan analisis laporan keuangan. Penelitian ini umumnya berkaitan dengan kejadian atau prosedur. Karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara variabel. Dalam pengujian variable independen yaitu *Rate Of Inflation* (INF) dan *Product Domestik Bruto* (PDB) serta Nilai Tujar yang telah di publis oleh Bank Indonesia dengan cara :⁹¹

$$PDB = C + G + I + (X-M)$$

Setelah variabel independen diatas diuji maka selanjutnya yakni menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan beberapa uji statistik, di antaranya adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁹¹ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi ...*, hal. 234.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.⁹² Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (non - parametrik Kolmogorof - Smirnov (K-S)). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁹³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut

⁹² Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 181.

⁹³ *Ibid.*, hal. 177.

heteroskedastisitas.⁹⁴ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yakni meregresikan absolut nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji glejser adalah jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Namun jika nilai probabilitas signifikansi berada dibawah tingkat kepercayaan 5% maka dalam uji regresi terdapat heteroskedastisitas.⁹⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Durbin - Watson (DW Test). Kriteria jika $du < d \text{ hitung} < 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin Watson). Secara umum patokan yang digunakan D-W yakni :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁹⁶

⁹⁴ *Ibid...*, hal. 179.

⁹⁵ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 151.

⁹⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203.

2. Uji Ketetapan Model

a. Model Regresi Linier Berganda

Untuk menguji kekuatan pengaruh variabel - variabel penentu (PDB, Nilai Tukar Rupiah, dan Inflasi) terhadap pembiayaan, maka digunakan analisis regresi berganda dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y_2 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y_1 : Besarnya pembiayaan pada Bank BCA Syariah periode tahun t

Y_2 : Besarnya pembiayaan pada Bank Victoria Syariah periode tahun t

X_1 : *Product Domestik Bruto* (PDB) pada periode tahun t

X_2 : Tingkat Nilai Tukar Rupiah pada periode tahun t

X_3 : Tingkat Inflasi pada periode tahun t

Besarnya konstanta tercermin dalam “a”, dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 dan b_2 .

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Uji Signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama - sama maupun parsial pada hipotesis 1 (H_1) sampai dengan hipotesis 3 (H_3) dilakukan dengan Uji - F (F - test) dan Uji - t (t - test) pada level 5% ($\alpha = 0,05$).

a. Uji-t

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel tak bebas atau variabel dependen adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan menggunakan kriteria pengukuran berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika $sig \leq \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika $sig > \alpha$ maka H_0 diterima

Selain itu, kriteria pengukuran juga dapat menggunakan t tabel, yang ditentukan dengan $t \text{ tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$ dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak⁹⁷

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 410